

EFEKTIVITAS TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR TERHADAP KEMAMPUAN PASIEN DALAM MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN

Alda Nurani Asmara¹, Suhandi¹, Andan Firmansyah²

^{1,2}STIKes Muhammadiyah Ciamis
Koresponding Author : aldanurani50@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Halusinasi pendengaran adalah halusinasi yang paling sering dialami oleh penderita gangguan mental misalnya mendengar suara melengking, mendesir, bising, dan dalam bentuk kata-kata atau kalimat individu merasa suara itu tertuju padanya, sehingga penderita sering terlihat bertengkar atau berbicara dengan suara yang di dengarnya. Salah satu penanganan pada pasien halusinasi pendengaran yaitu dengan cara terapi psikoreligius dzikir. Terapi Psikoreligius Dzikir adalah suatu terapi yang dilakukan dengan cara mendekatkan diri klien terhadap kepercayaan yang dianutnya. Bentuk dari terapi psikoreligius dalam penelitian ini adalah dzikir kepada Allah SWT. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan terapi psikorelegius dzikir terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi pendnegaran. World Health Organization, 2019). National Institute of Mental Health (NIMH) memprediksi masalah kesehatan jiwa akan mengalami peningkatan hingga 25% pada tahun 2030. Di Indonesia, jumlah penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat sekitar 6 sampai 7 orang per 1000 penduduk, meningkat dari tahun 2013 sekitar 1 sampai 2 orang per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dan pendekatan asuhan keperawatan. Dengan partisipan Tn. D 40 tahun keluhan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran berdasarkan kriteria hasil inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dengan cara wawancara, dan menggunakan terapi psikoreligius dzikir.

Tujuan: Mampu melaksanakan dan mendemonstrasikan asuhan keperawatan dan menggambarkan terapi psikoreligius dalam menurunkan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran secara komprehensif dengan meliputi aspek bio, psiko, sosial budaya dengan menggunakan proses asuhan keperawatan dan penerapan terapi psikoreligius dzikir.

Hasil: Hasil studi kasus setelah diberikan Terapi Psikoreligius pasien mengatakan bisa menghardik halusinasinya sehingga intervensi yang diberikan berhasil.

Kesimpulan: Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang mengalami Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi pendengaran pada pasien Isolasi Sosial, pasien sudah mulai mampu mendemonstrasikan cara menghardik dengan terapi psikoreligius dzikir.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Terapi Psikoreligius Dzikir

THE EFFECTIVENESS OF PSYCHORELIGIOUS DHIKR THERAPY ON PATIENTS' ABILITY IN CONTROLLING HEARING HALUCINAS

Alda Nurani Asmara¹, Suhandi¹, Andan Firmansyah²

^{1,2}STIKes Muhammadiyah Ciamis

Correspondence Author : aldanurani50@gmail.com

ABSTRACT

Background: Auditory hallucinations are hallucinations that are most often experienced by people with mental disorders, for example hearing squeaky, hissing, noisy sounds, and in the form of words or sentences the individual feels the voice is directed at him, so that sufferers are often seen arguing or talking with the voice he hears. One of the treatments for patients with auditory hallucinations is by means of psycho-religious dhikr therapy. Dzikir Psychoreligious Therapy is a therapy that is carried out by getting the client closer to the beliefs he adheres to. The form of psychoreligious therapy in this study is dhikr to Allah SWT. This researcher aims to determine the effect of implementing psychoreligious dhikr therapy on the patient's ability to control auditory hallucinations. World Health Organization, 2019). The National Institute of Mental Health (NIMH) predicts mental health problems will increase by 25% in 2030. In Indonesia, the number of people with severe mental disorders is around 6 to 7 people per 1000 population, an increase from 2013 around 1 to 2 people per 1000 population (Ministry of Health RI, 2018).

Methods: This research uses a descriptive case study design and a nursing care approach. With the participant Mr. D, 40 years old, Disorders of Sensory Perception: Auditory Hallucinations based on inclusion and exclusion criteria. Collecting data by means of interviews, and using psychoreligious dhikr therapy.

Objectives: Able to carry out and demonstrate nursing care and describe psychoreligious therapy in reducing sensory perceptual disturbances: auditory hallucinations in a comprehensive manner covering bio, psycho, socio-cultural aspects by using nursing care processes and applying psychoreligious dhikr therapy.

Conclusion: The conclusion from nursing care for those with sensory perception disorders: auditory hallucinations in patients with social isolation, patients have started to be able to demonstrate how to rebuke with psychoreligious dhikr therapy.

Keywords: Auditory Hallucinations, Psychoreligious Dhikr Therapy